

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, maka penulis mencoba untuk menyimpulkan beberapa bahasan yang terpenting dalam merancang dan menganalisa sebuah iklan televisi;

- A. Identifikasi penyebab terjadinya masalah dalam hal menentukan permasalahan tentang iklan adalah bagaimana produk tersebut bisa diperoleh, dan bagaimana produk / jasa digunakan, sasaran apa yang dituju, biasanya hal ini dilakukan oleh pihak PT. Mataram Surya Visi (MSV) dalam pembuatan iklannya. Sehingga apa bila sudah ditentukan pangsa pasarnya tinggal proses pembuatan yang dituangkan kedalam bentuk visual.
- B. Setelah melakukan identifikasi penyebab terjadinya masalah dalam hal menentukan maka kita harus menganalisa dan memperhatikan bagaimana sebuah iklan dibuat secara tepat sasaran dengan kata lain kita harus memperhatikan jam tayang, jam tayang ini bisa berupa acara yang sifatnya hiburan dan sejenisnya seperti Olah raga, Extravagansa, Film dan acara-acara yang berbau humor.

- C. Dengan menggunakan analisa biaya dan manfaat tentukan kita bisa memperhatikan bagaimana sebuah iklan dibuat dan menguntungkan bagi si pemasang iklan, sehingga iklan ini bisa dikatakan apakah layak atau tidaknya tentunya dengan memperhatikan biaya dan maintenance sebuah iklan.
- D. Setelah melakukan analisa biaya dan manfaat diteruskan dengan menentukan analisa peaces disini sebuah iklan akan terus dilakukan atau tidak dalam pemasangan iklan televisi.

## 6.2 Saran

Selama saya kuliah di STMIK AMIKOM YOGYAKARTA terjadinya peningkatan yang sangat fantastis hal ini disebabkan pemasaran dan penempatan sebuah iklan telah sesuai dengan sasarannya. Saran saya kepada STMIK AMIKOM selaku mahasiswa kampus ungu, hal ini harus diimbangi dengan langkah-langkah yang sifatnya improvisasi terhadap kinerja para Dosen dan Staff Amikom itu sendiri sehingga hal-hal yang sifatnya kurang positif dalam melakukan pelayanan terhadap mahasiswa dapat di minimalisir.

Begitu juga dengan PT. MSV (Mataram Surya Visi) dengan melakukan berbagai langkah dan kebijakan yang harus ditempuh secara konstan dan berkesinambungan yang sifatnya improvisasi terhadap hasil karya itu sendiri sehingga hal-hal yang tidak diinginkan bisa antisipasi secara tepat.